

**UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYEBARAN  
PENYAKIT ANTHRAX OLEH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017**

Oleh

**Avita Putri Wulandari**  
**15/380505/SV/08312**

**INTISARI**

Radang limpa merupakan nama lain dari penyakit anthrax yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus antracis*. Bakteri ini bersifat Gram positif, berbentuk batang berantai, non motil, serta mampu membentuk spora. Pada bulan Oktober tahun 2016 kasus anthrax telah terjadi di 22 provinsi dan hanya 7 provinsi yang tidak pernah dilaporkan terjadi kasus yaitu Aceh, Riau, Bangka Belitung, Maluku Utara, Maluku, Papua dan Papua Barat. Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit anthrax di Kota Yogyakarta. Materi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir berupa wawancara langsung dengan pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta dan data herkeuring yang diambil pada tanggal 06-17 November 2017. Wawancara berupa upaya pencegahan dan pengendalian penyakit anthrax. Upaya pencegahan terdiri atas penyuluhan jagal dan pengetatan pemasukan hewan ternak. Penyuluhan jagal bertujuan untuk memberikan pemahaman bahaya dari anthrax untuk masyarakat. Upaya pengendalian terdiri atas sosialisasi pedagang daging, pengambilan sampel swab, pengetatan *herkeuring* serta *workshop* dengan surveilen kesehatan hewan dan kesehatan manusia. Sosialisasi pedagang daging bertujuan memberikan pemahaman mengenai bahaya penyakit zoonosis khususnya anthrax. berdasarkan uji Anthrax Isolasi dan Identifikasi (ANTHISID) >200 sampel swab dinyatakan negatif anthrax. Hasil *herkeuring* tanggal 06-17 November 2017 daging yang beredar di Kota Yogyakarta telah memenuhi kriteria ASUH.

Kata kunci: Anthrax, Anthrax Isolasi dan Identifikasi (ANTHISID) *Bacillus antracis*, *herkeuring*,

**PREVENTION AND DISTRIBUTION EFFECT OF ANTHRAX DISEASES  
BY DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA YOGYAKARTA 2017**

By

**Avita Putri Wulandari**  
**15/380505/SV/08312**

***ABSTRACT***

Splenic inflammation was another name of anthrax disease caused by *Bacillus anthracis* bacteria. This bacterium was gram-positive, shaped chain, non-motile, and able to produce spores. In October 2016, anthrax cases occurred in 22 provinces and only 7 provinces were never reported to be infected by this disease. These provinces are Aceh, Riau, Bangka Belitung, North Maluku, Maluku, Papua, and West Papua. The purpose of this graduating paper are to know and understand the effort of prevention and control of the spread of anthrax disease in Yogyakarta. The materials used in this graduating paper were direct interviews with employees of Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta and *herkeuring* data that has been taken on 06-17 November 2017. Direct interview discussed the effort of prevention and control of anthrax disease. Prevention efforts consist of butchers and tightening of livestock income. The outreach program aims to provide understanding of the dangers of anthrax to the society. Control efforts consist of socialization of meat traders, swab sampling, *herkeuring* tightening and workshops with animal health surveillance and human health. Socialization of meat traders aims to provide understanding of the dangers of zoonotic diseases, especially anthrax. Based on the anthrax isolation and identification (ANTHISID) > 200 swab samples were expressed negative anthrax. The results of *herkeuring* from 06-17 November showed that the meat circulating in Yogyakarta City has fulfilled the criteria of ASUH.

Keywords: Anthrax, Anthrax Isolation and Identification (ANTHISID), *Bacillus anthracis*, *herkeuring*.